

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan mengenai hasil peningkatan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dilihat dari uraian berikut.

1. Media Boneka Jari dapat meningkatkan kualitas proses maupun produk dalam pembelajaran kemampuan berbicara siswa kelompok B PAUD Al-Barokah Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut. Siswa mengalami perubahan perilaku (peningkatan) dalam pembelajaran. Peningkatan kemampuan berbicara siswa ditunjukkan oleh keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, perhatian dan konsentrasi siswa dalam menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, minat dan antusias siswa selama pembelajaran, pada pelajaran, keberanian siswa bercerita di depan kelas dan kerjasama kelompok sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif.
2. Media Boneka Jaridapat meningkatkan produk/hasil kemampuan berbicara siswa kelompok B PAUD Al-Barokah Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut. Peningkatan kualitas produk/hasil dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata bercerita siswa pada tahap pratindakan dan pascatindakan Siklus II. Peningkatan tersebut ditandai dengan meningkatnya penguasaan aspek-aspek kemampuan berbicara seperti volume suara, pelafalan, , kelancaran, ketepatan ucapan, dan keberanian bebicara. Pada tahap pratindakan diperoleh skor rata-rata sebesar 13,67, pada siklus I meningkat menjadi 16,66, dan pada siklus II

Siti Kodariah, 2014

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Media Boneka Jari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga meningkat menjadi 18,86. Dengan demikian, kemampuan berbicara siswa siswa kelompok B PAUD Al-Barokah Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut telah mengalami peningkatan baik secara proses maupun produk setelah diberi tindakan menggunakan media boneka jari.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan pembelajaran kemampuan berbicara dengan menggunakan media boneka jari, maka rencana tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru PAUD akan menerapkan media Boneka Jari dalam pembelajaran kemampuan berbicara
2. Media Boneka Jari dapat digunakan sebagai alternatif penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran kemampuan berbicara sehingga pembelajaran yang berlangsung aktif, siswa lebih memperhatikan dan konsentrasi pada pelajaran, siswa lebih berminat dan antusias pada pembelajaran kemampuan berbicara, siswa lebih berani berbicara di depan kelas, dan kemampuan berbicara siswa lebih dapat ditingkatkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan rencana tindak lanjut, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru PAUD akan menerapkan, disarankan menggunakan media Boneka Jari sebagai alat bantu pada pembelajaran keterampilan bercerita. Media ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan keberanian siswa dalam pembelajaran kemampuan berbicara, serta hasil bercerita siswa lebih maksimal.

Siti Kodariah, 2014

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Media Boneka Jari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah khususnya kemampuan berbicara.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memacu siswa untuk terampil berbicara dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran karena siswa menjadi aktif dan kreatif dalam berbicara.
4. Bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian lain untuk mengetahui peningkatan pembelajaran pada aspek pembelajaran yang lain dan populasi yang lain agar peningkatan yang tercapai sesuai dengan target yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.
- Ali, Muhammad (2004). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hadi & Haryono (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik. (1991). *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tansito.
- Ibrahim. (1991). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Makmun. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Nasution. (2010). *Teknologi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Rosyada (2008). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana. (1982). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugianto. (2007). *Model Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Yuma Pustaka.
- Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode, Bandung, Teknik*. Tarsito.

Surya. (2003). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Tim Penyusun. (2010). *Panduan Penulisan Tesis*. Garut: Program Pascasarjana

Usman, Uzer. M (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja
Rosdakarya

BSNP. Lampiran Standar Isi Kurikulum 2006. Jakarta: Depdiknas

Lampiran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Depdiknas

Lampiran Kurikulum 1994. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN